

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia telah merasakan dampak pandemi global akibat mewabahnya virus corona sampai saat ini, dampak akibat pandemi pun berpengaruh pada dunia pendidikan yang mengharuskan pembelajaran seperti biasanya berganti arah menjadi pembelajaran secara jarak jauh agar aktivitas pembelajaran tetap berjalan dan sebagai langkah untuk memutus rantai penyebaran virus corona, langkah awal sebagai upaya dari pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu memberlakukan pembelajaran jarak jauh agar pendidikan dapat berjalan melalui kebijakan Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang proses pendidikan yang dilaksanakan di masa penyebaran *corona virus disease* atau Covid-19 dengan memberlakukan pelaksanaan belajar secara jarak jauh melalui pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran luar jaringan untuk memenuhi hak layanan pendidikan bagi peserta didik. Guru harus mampu memberikan materi yang akan di sampaikan untuk dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan media yang digunakan sebagai alat penyampai informasi kepada peserta didik walaupun dilakukan ditempat yang berbeda-beda sehingga terhindar dari kontak fisik secara langsung karena pembelajaran tidak melibatkan tatap muka di tempat yang sama. Kebijakan terkait dibelakukannya pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari berbagai macam respon dari publik berkenaan dengan permasalahan utama yang menghambat efektifitas proses pembelajaran jarak jauh yaitu keterbatasan akses terhadap internet. Banyak wilayah di Indonesia yang masih belum stabil dalam mengakses internet seperti di beberapa wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) sehingga berdampak pada keefektifan proses pembelajaran. Tanpa adanya jaringan internet peserta didik tidak bisa mengakses materi secara utuh dan proses pemahaman peserta didik pun terbatas dan dibatasi oleh internet.

Menurut Rohmawati (2015, hlm. 17) menjelaskan efektivitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu ukuran yang tercipta dari proses komunikasi yang edukatif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media yang relevan harus memperhatikan kondisi lingkungan guru maupun peserta didik agar penggunaan media pun tidak terkendala oleh permasalahan secara fisik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Penggunaan media pembelajaran memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar khususnya membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar agar lebih menarik dalam meningkatkan perhatian peserta didik untuk belajar. Selaras dengan kegunaan utama media pembelajaran dijadikan alat bantu bagi guru dalam mengemas bahan ajar sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pemilihan media yang tepat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman secara utuh karena terjalin komunikasi yang edukatif sehingga peserta didik pun akan sangat terbantu dalam belajarnya karena fasilitas dari media yang digunakan dapat memberi kemudahan peserta didik untuk lebih memahami materi yang dipelajarinya. Ada berbagai media dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran jarak jauh antara lain media cetak, televisi, radio, dan teknologi komputer yang dapat di manfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada prinsip nya pembelajaran jarak jauh dapat mengatasi berbagai kendala bagi permasalahan yang dirasakan peserta didik pada saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan seperti terbatas kuota internet, karena masih terdapat sebagian peserta didik maupun guru belum memiliki fasilitas yang dapat menunjang dalam mengikuti pembelajaran secara daring seperti salah satunya tidak memiliki laptop ataupun android, terbatasnya pengetahuan peserta didik dalam menggunakan android ataupun laptop dan lokasi yang kurang stabil dalam mengakses jaringan internet. Agar hak peserta didik dalam pendidikan terpenuhi, maka diperlukannya solusi untuk mengatasi kendala pada pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh tersebut melalui penggunaan media yang tidak memerlukan akses internet menjadi sebuah jawaban yang tepat, sehingga pembelajaran tersebut di jadikan solusi ditengah situasi pandemi Covid-19 ini. Pemilihan media yang sesuai kebutuhan pada pembelajaran jarak jauh dapat menunjang keikutsertaan peserta didik, karena pembelajaran menggunakan media mampu menciptakan proses belajar menjadi menyenangkan serta memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar dengan kehadiran media tersebut. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media dapat mengatasi

permasalahan proses kegiatan belajar mengajar yang masih terdapat ketidakjelasan materi sehingga dapat diperjelas dengan adanya media sebagai solusi dalam mengatasi kerumitan penyampaian bahan ajar yang dapat disederhanakan secara utuh. Jenis media yang dapat di pergunakan secara bersamaan seperti radio dapat dijadikan sebagai pilihan media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh saat ini, karena bersifat *mobile* dan tidak memerlukan jaringan internet. Penggunaan media radio yang edukatif dapat merangsang pikiran dari pendengarnya karena mengandung pesan dalam bentuk *auditif* sehingga akan terjadi proses belajar. Karakteristik khas utama radio yakni dikonsumsi indra pendengaran dengan memberikan kemudahan penerimaan tanpa memerlukan keahlian khusus dalam menggunakannya, sehingga menarik minat peserta didik untuk menggunakannya sebagai media dalam belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan radio tentu akan melibatkan guru sebagai penyampai bahan ajar dan peserta didik sebagai penerima materi, artinya terdapat komunikasi dua arah dari guru yang memberikan bahan ajar melalui siaran radio yang telah dijadwalkan sebelumnya sedangkan peserta didik sebagai penerima materi dapat mendengarkan siaran radio yang sedang berlangsung dan menyimak materi yang akan dipelajarinya, apabila peserta didik kurang memahami bagian materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya maka dapat menghubungi nomor telepon hotline sekolah atau pun melalui pesan yang dikirim di whatsapp group kelas untuk bertanya langsung kepada guru tersebut agar meminta dijelaskan kembali bagian materi yang belum dipahaminya. Penggunaan radio memang menjadi media yang mudah dalam penggunaannya serta berjangkauan luas, namun tak dapat dipungkiri terdapat kekurangan didalam proses pembelajarannya yaitu terjalin komunikasi yang kurang efektif karena peran guru lebih mendominasi dalam mengajar. Peserta didik pada proses belajarnya hanya mendengarkan materi yang sedang di sampaikan oleh guru lewat siaran radio yang berlangsung, sehingga peserta didik harus menyimak dan merangkum materi yang akan dipelajarinya secara mandiri. Maka pembelajaran jarak jauh melalui siaran radio mutlak memerlukan kemandirian belajar.

Menurut Sugianto (2020, hlm. 159) mengatakan bahwa kemandirian belajar memerlukan sikap tanggung jawab, memiliki inisiatif sendiri untuk berpikir dan

mampu berusaha dengan tekun pada kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar yang telah dipaparkan diatas dapat penulis artikan sebagai suatu sikap yang timbul atas dasar kemauan sendiri untuk bertanggung jawab dalam mencari sumber belajar dan menghadapi kesulitan belajar tanpa terus bergantung pada bantuan orang lain. Pembelajaran jarak jauh pada prosesnya menuntut peserta didik untuk belajar mandiri dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan percaya diri atas kemampuan sendiri untuk menyelesaikan tugas belajarnya. Kurang optimal nya pembelajaran jarak jauh selama ini tak luput dari pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat, peserta didik yang tidak memiliki kemauan untuk belajar secara mandiri dan tidak menjadikan belajar sebagai kebutuhannya. Kemandirian belajar diperlukan bagi setiap peserta didik untuk meningkatkan kesadaran akan rasa tanggung jawab dari kemauan diri sendiri untuk mendisiplinkan dirinya dalam belajar. Keberhasilan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar dapat dikatakan apabila peserta didik telah terbiasa melakukan tugas belajarnya nya secara sendiri dengan tidak selalu bergantung kepada orang lain, mampu berinisiatif dalam mencari sumber belajar yang belum dipahami, mampu mengatasi kesulitan dalam belajar dan percaya atas kemampuan yang dimilikinya. Namun tak dapat dipungkiri yang terjadi saat ini adalah peserta didik belum mampu belajar dengan mandiri karena kebiasaan peserta didik yang cenderung terbelenggu dengan pemahaman bahwa satu-satunya sumber materi belajar adalah mengandalkan pemaparan dari guru saja.

Pembelajaran merupakan suatu proses pelaksanaan belajar dan mengajar secara terarah dan sistematis untuk menghasilkan interaksi dari pengajar dan pembelajar guna mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn pada proses belajar mengajar guru harus memiliki pengetahuan terkait tata cara mengajar yang baik dan benar. Guru memiliki pengaruh penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran sebagai penentu kualitas pengajaran yang dilakukannya. Maka dari itu, guru harus mempunyai sebuah alur perencanaan yang sistematis dalam memberikan sebuah pengajaran dan berusaha memaksimalkan agar peserta didik berminat dan tertarik untuk mempelajari apa yang sedang di ajarkannya. Dalam kurikulum sekolah, mata pelajaran PPKn merupaka mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan karena berkaitan erat

dengan kemandirian belajar karena berhubungan langsung dengan penanaman nilai karakter baik yang harus diterapkan kepada peserta didik. Perlunya pengembangan kemandirian belajar pada diri peserta didik melalui mata pelajaran PPKn adalah untuk membina kebiasaan peserta didik dalam menerapkan kemandirian belajar yang tinggi sehingga tertanam sikap mandiri dalam diri peserta didik sehingga belajar semakin terarah dan lebih baik.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Efektivitas penggunaan radio pada mata pelajaran PPKn sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar peserta didik “

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Mengapa radio dipilih sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Leuwimunding?
2. Bagaimana gambaran penggunaan radio dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Leuwimunding?
3. Bagaimana bentuk upaya efektif guru PPKn dalam menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di SMPN 1 Leuwimunding?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas, terdapat tujuan yaitu:

1. Dapat mendeskripsikan mengapa radio dipilih sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Leuwimunding.
2. Mengetahui gambaran penggunaan radio dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Leuwimunding.
3. Mengetahui bentuk upaya efektif guru PPKn dalam menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian, terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya paparan dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan radio pada mata pelajaran PPKn sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian pada proses belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat lainnya yang berguna bagi dunia pendidikan, antara lain:

a. Guru

Dapat dijadikan bahan referensi untuk guru, dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh melalui radio dapat meningkatkan kemandirian belajar pada peserta didiknya.

b. Peserta didik

Diharapkan mampu membantu membuka pemikiran peserta didik agar timbul kesadaran pentingnya kemandirian belajar yang harus diterapkan untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

c. Bagi Mahasiswa

Memberi pengetahuan kepada mahasiswa terkait efektivitas penggunaan radio pada mata pelajaran PPKn sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

E. Definisi Variabel

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian secara utuh, maka terdapat definisi variabel sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

2. Radio

Radio adalah media elektronik berupa audio yang memiliki kemampuan menyampaikan informasi kepada pendengar berbentuk suara dan berjalan satu arah dengan mempergunakan gelombang radio yang dijadikan medianya.

3. Media Pembelajaran

Merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan sebagai alat hubung penyampai pesan guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Adalah pendidikan sistem belajar yang dilakukan secara daring maupun luring oleh guru dan peserta didik dengan berbantu media sebagai perantara sistem telekomunikasi interaktif yang dapat menghubungkan keduanya.

5. Kemandirian Belajar

Suatu sikap yang didorong atas kesadaran sendiri untuk mencoba berusaha secara mandiri mengatur proses belajarnya menjadi terarah dan menyelesaikan kesulitan belajar secara sendiri tanpa mengandalkan orang lain.

6. Peserta Didik

Peserta didik yaitu individu yang sedang berikhtiar dalam mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran pada jenjang pendidikan.

7. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

PPKn adalah mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum di setiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran PPKn membahas tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi, diperlukan suatu sistematika agar mempermudah dalam memahami keseluruhan isi dan pengerjaan skripsi ini menjadi lebih sistematis dan tersusun secara rapih. Adapun penyusunan sistematika skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Sehubungan dengan bab ini berisi awal dari focus permasalahan yang terbagi menjadi beberapa bagian sub bab, yaitu:

- 1) Latar Belakang
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan
- 4) Manfaat
- 5) Definisi Variabel
- 6) Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI

Sehubungan dengan bab ini berkaitan dengan landasan teori dalam penelitian yang terbagi kedalam beberapa bagian sub bab, yaitu:

- 1) Kajian Tinjauan Umum Tentang Efektivitas Pembelajaran
- 2) Kajian Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Jarak Jauh
- 3) Kajian Tinjauan Umum Tentang Radio Sebagai Media Pembelajaran
- 4) Kajian Tinjauan Umum Tentang Kemandirian Belajar
- 5) Kajian Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 6) Kajian Tinjauan Umum Tentang Pandemi COVID 19
- 7) Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Sehubungan dengan bab ini terdapat beberapa bagian sub bab, yaitu:

- 1) Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif
- 2) Desain Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif
- 3) Subjek dan Objek
- 4) Teknik Pengumpulan Data
- 5) Instrumen Penelitian
- 6) Teknik Analisis
- 7) Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan bab ini berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian , yaitu:

- 1) Deskripsi Umum Lokasi dan Subjek

- 2) Deskripsi Hasil Penelitian
- 3) Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Sehubungan dengan bab ini berkaitan dengan penyimpulan dari hasil penelitian serta pendapat yang diutarakan, yaitu:

- 1) Simpulan
- 2) Saran